



Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Bina Nusa Mandiri

Hendro Prasetyono^{1*}, Iin Asikin²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

*hen.dro23@yahoo.com

Abstrak. Tuntutan untuk kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi para guru saat yang dihasilkan para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Terdapat berbagai faktor yang mungkin menyebabkan kondisi tersebut. Salah satu faktor yang menghambat dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penguasaan teknologi informasi dan juga kesejahteraan guru yang masih rendah, di samping kemauan dan kemampuan menulis guru yang juga masih harus ditingkatkan. Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan ini, meliputi pelatihan kepada seluruh guru di SMK Bina Nusa Mandiri dengan topik penulisan karya ilmiah bagi guru. Solusi yang ditawarkan adalah Memberikan pelatihan menemukan, menggali dan mengeksplorasi ide penulisan sesuai dengan kompetensi dan bidang mata pelajaran yang diajarkan oleh setiap guru; Memberikan pelatihan cara penulisan artikel karya ilmiah yang baik dan benar; Memberikan pelatihan cara mencari dan menerbitkan artikel karya ilmiah pada jurnal ilmiah nasional atau surat kabar nasional yang tepat. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru di SMK Bina Nusa Mandiri, baik guru mata pelajaran produktif maupun non produktif yang berjumlah 22 orang.

Kata kunci: Workshop, Penulisan Karya Ilmiah, Guru

Abstract. *The demand for the ability to write scientific papers for teachers when produced by teachers is still very few and limited. There are various factors that may cause this condition. One of the inhibiting factors in the writing of this scientific paper is the mastery of information technology and also the low welfare of teachers, in addition to the willingness and ability to write teachers who also still need to be improved. The scope of the implementation of this activity includes training for all teachers at SMK Bina Nusa Mandiri on the topic of writing scientific papers for teachers. The solutions offered are providing training to find, explore and explore writing ideas according to the competencies and subject areas taught by each teacher; Provide training on how to write good and correct scientific articles; Provide training on how to find and publish scientific articles in appropriate national scientific journals or national newspapers. The target of this activity is all teachers at SMK Bina Nusa Mandiri, both productive and non-productive subject teachers, totaling 22 people.*

Keywords: *Workshop, Scientific Writing, Teacher*

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu konsekuensi guru sebagai jabatan fungsional adalah guru dituntut melakukan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) sehingga guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional. Pengembangan keprofesional berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan publikasi ilmiah



Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>

Email: pundimaskot.editor@gmail.com , pundimaskot@binainternusa.org

E-ISSN: 2829-3096 (Online) Vol. 1 No.2, Desember 2022 Page 64-68

(KTI). Mulai diberlakukannya program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia membawa harapan jaminan kualitas pendidikan Indonesia. Pemberlakuan kuota dan prioritas bagi guru yang telah memenuhi syarat minimal kualifikasi akademik dan masa kerja dan banyaknya guru yang masih mengantri untuk proses sertifikasi memberikan kesempatan bagi guru-guru yang belum termasuk kuota untuk lebih menyiapkan diri mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan melalui penilaian portofolio. [1]

Adapun komponen penilaian portofolio meliputi: (1). Kualifikasi akademik (2). Pendidikan dan Pelatihan (3). Pengalaman Mengajar (4). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran (5). Penilaian atasan dan pengawas (6). Prestasi akademik (7). Karya Pengembangan profesi (8). Keikutsertaan dalam forum ilmiah (9). pengalaman organisasi di bidang social dan kependidikan (10). Penghargaan yang relevan di bidang Pendidikan. Pada komponen butir ke 7 yaitu karya pengembangan profesi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul maupun artikel ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dapat berfungsi sebagai rujukan/referensi untuk meningkatkan wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan menulis karya ilmiah akan bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, disamping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan. Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional seperti tertuang dalam Kepmenpan No. 84/1993. Jika ditelaah lebih dalam, isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan.

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Berdasarkan tuntutan sertifikasi tersebut setiap guru mau tidak mau harus mampu menghasilkan karya tulis ilmiah seperti artikel, makalah, buku teks, modul, dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga proses pendidikan. Mengapa? Profesi guru sarat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung penciptaan dan pengembangan pengetahuan ilmiah seperti membaca, mendidik, meneliti, mengobservasi, menganalisis, dan lain-lain. Berbagai kegiatan ilmiah beserta hasilnya tersebut akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak jika ditulis dan dipublikasikan.

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi Pendidikan dan kebudayaan Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah: 1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4) menciptakan karya seni, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum 5) menulis buku 6) Menulis Modul [1]. Dengan demikian, menulis karya ilmiah merupakan salah satu pilihan kegiatan yang penting dilakukan guru guna mendukung pencapaian puncak karir/jabatannya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Demak, berbagai program telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru. Program-program tersebut dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi, melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pelatihan yang dirancang untuk membantu guru dan siswa belajar lebih efektif. Pengembangan profesional dapat mencakup pelatihan penelitian tindakan kelas, penulisan ilmiah, literasi, dan pembelajaran sastra. Menulis karya ilmiah dapat menjadi tantangan bagi guru, sehingga penting untuk memberikan pelatihan tentang topik tersebut. Padahal, guru harus menjadi pendidik. Kegiatan pengembangan keprofesional secara garis



besar dapat dikategorikan menjadi empat bidang: pembuatan karya ilmiah di bidang pendidikan, penemuan teknologi di bidang pendidikan, pembuatan alat/alat peraga atau alat bimbingan belajar, dan pembuatan karya ilmiah. Kurikulum adalah seperangkat kursus yang diambil siswa untuk menyelesaikan gelar mereka. Penting untuk memilih program studi yang tepat, karena memilih jurusan yang salah dapat mengakibatkan siswa gagal meraih gelar mereka.[2]

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan.

1. Observasi adalah landasan penyelidikan ilmiah. Melalui pengamatan, para ilmuwan belajar tentang dunia di sekitar mereka. Observasi langsung adalah pelayanan yang datang langsung ke lokasi dimana pelayanan tersebut memberikan pelayanan dalam rangka memperoleh data dan permasalahan mitra. Sebelum dan selama kegiatan, saya berhati-hati untuk tetap aman. Saya melakukan ini dengan mengikuti instruksi yang diberikan kepada saya. Sangat penting untuk mencatat apa yang terjadi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar berhasil.
2. Pelatihan, yaitu memberikan pelatihan penulisan ilmiah kepada perwakilan guru dan wakil kepala sekolah.
3. Jenis kelamin seseorang tidak ada hubungannya dengan kecerdasan, kemampuan, atau kemampuannya untuk melakukan suatu pekerjaan. Seks hanyalah karakteristik biologis yang dimiliki orang sejak lahir. Sebanyak 22 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari SMK Bina Nusa Mandiri.
4. Langkah-langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini saya melakukan survei pendahuluan dan permohonan kerjasama. Survei pendahuluan bertujuan untuk mengetahui permasalahan mitra. Setelah dilakukan observasi dan wawancara terhadap para siswa guru dan guru didapatkan hasil bahwa mayoritas siswa bingung untuk melakukan usaha apa dan bagaimana mengelola usaha yang baik. Selanjutnya dilakukan menjalin kerjasama yang dituangkan dalam surat kesediaan mitra untuk melakukan Abdimas. Tahap kedua yaitu : tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap dilakukan kegiatan pelatihan dengan mempresentasikan materi minat, bakat, kewirausahaan dan manajemen keuangan usaha kecil dan menengah. Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan. Tahap ini kegiatan dilakukan dengan mengevaluasi apakah siswa-siswi tentang kewirausahaan, evaluasi apakah usahanya berjalan, memberikan masukan pengembangannya, dan mengajak kepada para siswa untuk memulai berwirausaha. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran angket yang diisi oleh peserta Abdimas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 15 Desember 2020, pertemuan awal dilakukan dengan menemui Ibu Soparidah selaku kepala sekolah menjelaskan untuk mengadakan workshop kewirausahaan kepada siswa dan guru sekolah kemudian meminta izin untuk memakai salah satu ruangan di sekolah untuk pelaksanaan kegiatan.

Pada pertemuan kedua kami tim abdimas langsung melaksanakan kegiatan abdimas di ruang 1.4 yang sudah disiapkan untuk kegiatan. Kegiatan diawali dengan sambutan sekaligus membuka acara dari Ibu Soparidah selaku kepala sekolah. Acara dilanjutkan dengan penjabaran materi mengenai minat dan bakat dalam berwirausaha oleh ketua tim Abdimas, yaitu Dr. Hendro Prasetyono yang dimoderatori oleh Bapak *Hendro Prasetyono, Copyright@December2022.PUNDIMASKOT*



Mohamad Ramadona, M.Pd. Setelah materi disampaikan para peserta diberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru akan karya ilmiah. Hasil tes tersebut dibagikan kepada para peserta untuk kemudian dipelajari lebih lanjut. Peserta sangat antusias setelah membaca hasil tingkat kemampuan yang diperoleh.

Kegiatan selanjutnya materi Pencarian dan pengeksplosian ide menulis oleh anggota tim Dr. Iin Asikin, M.Pd yang dimoderatori oleh Bapak Toto Widiarto, MM. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab diskusi. Acara sesi berlangsung cukup lama karena banyak pertanyaan dari para guru. Mayoritas peserta mengeluhkan mengenai kondisi pandemic Covid-19 yang membuat pembelajaran daring yang sangat merepotkan. Banyak pertanyaan dari para peserta mengenai cara mengajar yang efektif dalam era pandemic seperti ini.

Kegiatan dilanjutkan setelah makan siang dengan pemaparan oleh anggota 2 tim abdimas, yaitu Bapak Dr. Hendro Prasetyono dengan topik Teknik penulisan karya ilmiah yang dimoderatori oleh Dr. Iin Asikin, M.Pd.. Pemateri ketiga menjelaskan Teknik submit karya tulis ilmiah. Materi terdiri dari mencari jurnal yang sesuai pada situs web sintaristekbrin.com, membuat akun pada jurnal yang dituju dan teknik pengiriman artikel. Topik ini pun menarik perhatian dari para peserta dan menimbulkan banyak pertanyaan. Sebelum acara ditutup oleh Ibu Soparidah dan doa oleh Bapak Iwan selaku guru agama Islam di sekolah tersebut, tim Abdimas memberikan angket mengenai pelaksanaan abdimas sebagai evaluasi kegiatan.

Pembahasan dan Hasil Kegiatan

Setelah pelaksanaan kami tim abdimas berkunjung kembali ke sekolah untuk mengambil surat keterangan telah melakukan abdimas sekaligus memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah diolah oleh tim. Evaluasi yang kami lakukan dalam bentuk mewawancarai beberapa siswa dan guru guru. Hasil yang didapatkan adalah meningkatnya kemampuan menulis karya ilmiah dan mengenal jurnal-jurnal yang ada. Sedangkan menurut guru jadi bertambah pengetahuan untuk dijadikan bahan ajar selama di kelas. Rekomendasi untuk pihak sekolah adalah agar dilakukan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah dan memberikan insentif bagi guru yang artikelnya dapat dimuat pada jurnal nasional. Rekomendasi ini dapat pula menjadi bahan untuk melakukan Abdimas pada kesempatan berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting bagi masyarakat, dan juga dapat bermanfaat bagi guru. Ketika guru mulai mencari ide untuk menulis karya ilmiah, mereka harus mengikuti aturan ilmiah, dan mereka harus tahu jurnal yang ingin mereka kirimkan karyanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. P. Kebudayaan, "Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007," 2007.
- [2] F. X. Soedarsono, "Aplikasi penelitian tindakan kelas," *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta*, 2001.



Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>

Email: pundimaskot.editor@gmail.com , pundimaskot@binainternusa.org

E-ISSN: 2829-3096 (Online) Vol. 1 No.2, Desember 2022 Page 64-68

- [3] S. W. Anggraeni, Y. Alpian, and H. Haerudin, “Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar se kecamatan banyusari kabupaten karawang,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, vol. 1, no. 01, 2018.
- [4] M. Munasir, B. Jatmiko, D. Dwikoranto, and H. Rasid, “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur,” *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 119–125, 2020.
- [5] S. Sumartini, M. Mulyani, and B. A. Nugroho, “Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak,” *Jurnal Puruhita*, vol. 1, no. 1, pp. 54–59, 2019.